



Autentik

**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**RISALAH
RAPAT KERJA KOMISI I DENGAN
MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA REPUBLIK INDONESIA
DIHADIRI OLEH KOMISIONER KPI PUSAT, KOMISIONER KI PUSAT
SERTA ANGGOTA DEWAN PERS**

Tahun Sidang	: 2024-2025
Masa Persidangan	: I
Rapat ke-	: 12 (dua belas)
Jenis Rapat	: Rapat Kerja
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Selasa, 10 September 2024
Waktu	: 13.00 s.d. 16.18 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Komisi I DPR RI, Gedung Nusantara II Lt. 1, Jalan Jenderal Gatot Soebroto, Jakarta 10270
Ketua Rapat	: Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari (Wakil Ketua Komisi I DPR RI/F-PKS)
Acara	: Penyesuaian RKA Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun Anggaran 2025
Sekretaris Rapat	: Sartomo, S.S., M.Si. (Kepala Bagian Sekretariat Komisi I DPR RI)
Hadir	: A. ANGGOTA DPR RI 17 orang hadir dari 49 orang Anggota dengan rincian:

1. PIMPINAN

1. Meutya Viada Hafid (F-PG)
2. H. Teuku Riefky Harsya, MT. (F-PD)
3. Dr. H. Abdul Kharis Almasyhari (F-PKS)

**2. FRAKSI PARTAI DEMOKRASI
INDONESIA PERJUANGAN:**

3 orang hadir dari 11 Anggota

1. Mayjen TNI. Mar.(Purn) Sturman Panjaitan. S.H.
2. Drs. Mukhlis Basri
3. H. Mohammad Idham Samawi

**3. FRAKSI PARTAI GOLONGAN
KARYA:**

4 orang hadir dari 7 Anggota

1. Dave Akbarshah Fikarno, M.E.

2. Nurul Arifin, M.Si.
3. Tofan Maulana

4. FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA:

1 orang hadir dari 7 Anggota

1. Ali Imron Bafadal

5. FRAKSI PARTAI NASIONAL DEMOKRAT:

1 orang hadir dari 4 orang Anggota

1. Irma Suryani

6. FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:

2 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Drs. H. Taufiq R. Abdullah
2. H. Andi Najmi Fuadi, S.H.

7. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:

3 orang hadir dari 5 orang Anggota

1. Rizki Aulia Rahman Natakusumah
2. H. Anton Sukartono Suratto, M.Si.

8. FRAKSI PARTAI KEADILAN SEJAHTERA:

1 orang hadir dari 5 orang Anggota

9. FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:

2 orang hadir dari 3 orang Anggota

1. Dr. Ir. H. Ahmad Rizki Sadig, M.Si.
2. Slamet Aryadi, S.Psi.

10. FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:

0 orang hadir dari 2 orang Anggota

B. UNDANGAN

1. Menteri Komunikasi dan Informatika RI (Budi Arie Setiadi, S.Sos., M.Si.)
2. Ketua Komisi Penyiaran Indonesia Pusat (Ubaidillah)
3. Ketua Komisi Informasi Pusat (Dr.Ir.Donny Yoegiantoro, M.M., M.P.A)
4. Ketua Dewan Pers (Dr. Ninik Rahayu)

JALANNYA RAPAT:

KETUA RAPAT (DR. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI/ F-PKS):

Mulai ya.

Bissmillahirrahmanirrahim,
Assalammualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat sore,
Salam sejahtera untuk kita semuanya,

Saya ucapkan selamat datang kepada yang terhormat, Saudara Menkominfo Bapak Budi Arie Setiadi beserta seluruh jajarannya, Saudara Wakil Menteri Komunikasi dan Informatika,

Oh yang satu enggak hadir ya.

**Pak Anggaraka Prabowo,
Saudara Ketua KPI Pusat, Bapak Ubaidillah,
Saudara Ketua KIP, Bapak Donny Yogieantoro,
Saudara Ketua Dewan Pers, Ibu Ninik Rahayu,
Bapak-Ibu Pimpinan dan Anggota Komisi I DPR RI,**

Pada hari ini Selasa, 10 September dalam Rapat Kerja Komisi I DPR RI dengan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Berdasarkan informasi dari Sekretariat, rapat ini sudah dihadiri ditandatangani oleh 16 Anggota dari tujuh Fraksi dengan demikian kuorum fraksi telah terpenuhi. Dengan mengucapkan *bismillahirrahmanirrahim*, rapat ini saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

(RAPAT DIBUKA PUKUL 13.00 WIB)

Bapak-Ibu sekalian,

Dapat kami sampaikan bahwa Komisi I DPR RI telah menerima surat dari Fraksi Partai Nasdem DPR RI nomor FNasdem.315/ DPR RI/IX/2024 tanggal 4 September 2024. Perihal pergantian nama-nama Anggota Komisi I dan Komisi IX DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem terhitung tanggal 8 September 2024, yaitu:

1. Saudara Muhammad Farhan, semula Komisi I menjadi Komisi IX; dan
2. Saudari Irma Suryani semula Komisi IX menjadi Komisi I.

Komisi I DPR RI telah menerima surat dari Badan Anggaran DPR RI, yaitu surat nomor B/6347/AG.05.01/06/2024 tanggal 10 Juni 2024 tentang penyampaian Rancangan Jadwal Pembahasan RUU tentang Pertanggungjawaban atas Pelaksanaan APBN Tahun Anggaran 2023 dan Rancangan Jadwal Pembahasan RUU tentang APBN Tahun 2025. Berdasarkan surat dari Badan Anggaran tersebut, maka pada hari ini kita melaksanakan Raker dengan Menteri Komunikasi dan Informatika RI dihadiri oleh Komisioner KPI Pusat, Komisioner KI Pusat, serta Ketua Dewan Pers

dalam rangka Pembahasan Penyesuaian RKA Kementerian Kominfo Tahun Anggaran 2025.

Dapat kami sampaikan juga bahwa berdasarkan surat dari Pimpinan Badan Anggaran DPR RI, yaitu surat nomor B/11277/AG.05.02/09/ 2024 tanggal 10 September 2024 perihal Penyampaian Hasil Pembahasan RUU APBN Tahun Anggaran 2025, Kementerian Kominfo yang semula RAPBN Tahun Anggaran 2025 sebesar 7.718,91 miliar dan dalam APBN kesepakatan menjadi 7.728,91 miliar. Selanjutnya kami persilakan kepada yang terhormat Menteri Komunikasi dan Informatika RI untuk menyampaikan paparannya dan apabila Ketua KPI Pusat, KI Pusat dan Dewan Pers ingin menambahkan kami persilakan.

Pak Menteri, bisa dirangkum ketiganya karena ada di Pak Menteri bisa masing-masing. Terserah Pak Menteri, silakan.

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI (BUDI ARIE SETIADI, S.SOS., M.SI.):

Terima kasih.

*Asalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Shalom,
Om swastiatsu,
Namo buddhaya, dan
Salam kebajikan,*

**Yang terhormat Pimpinan Komisi I DPR RI,
Wakil Pimpinan Komisi I DPR RI,
Para Anggota Komisi I DPR RI, serta
Bapak-Ibu hadirin sekalian baik yang hadir secara langsung maupun virtual,**

Memenuhi undangan dari Wakil Ketua DPR RI/Korpolkam tanggal 4 September 2024 perihal undangan rapat kerja, pada hari ini kami akan memaparkan agenda rapat, yaitu Pembahasan Penyesuaian Rencana Kerja Anggaran RKA Kemenkominfo Tahun Anggaran 2025.

Pada kesempatan ini hadir bersama kami Wakil Menteri Kominfo Bapak Anggaranaka Prabowo dan mohon maaf karena Pak Wamen Nezar sedang ada di Aceh, PON. Karena kebetulan beliau orang Aceh sehingga juga mereka, beliau saya tugaskan untuk mengawal PON di Aceh. Sekjen Kominfo, Ibu Mira Tayibah, Pejabat Pimpinan Tinggi Madya dan Pratama di lingkungan Kementerian Kominfo, Ketua Komisi Penyiaran Pusat Bapak Ubaidilah beserta jajaran, Ketua Komisi Informasi Pusat KIP Bapak Doni Yoesgiantpreo beserta jajaran, Ketua Dewan Pers Ibu Nini Rahayu beserta jajaran.

Bapak dan Ibu Pimpinan serta Anggota dewan yang terhormat,

Terkait rencana kerja pemerintah dan rencana kerja anggaran Kemenkominfo 2025, tema RKP sesuai dengan peraturan menteri PPN Kepala Bappenas Nomor 2 Tahun 2024 tentang Rancangan RKP Tahun 2025 adalah akselerasi pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Sementara itu, Kemenkominfo mendukung Prioritas Nasional pada:

1. Prioritas Nasional 1, yaitu memperkuat Ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia.
2. Prioritas Nasional 2, yaitu menetapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; serta
3. Prioritas Nasional 3, yaitu melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agro maritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi.

Pada Program Prioritas 2 dan 3 tersebut terdapat isu strategis di antaranya perlunya penguatan fondasi utama transformasi digital. Digitalisasi sektor strategis serta aspek pendukung dan akselerator transformasi digital. Sedangkan pada Program Prioritas Nasional 1, terdapat isu strategi komunikasi publik. Berdasarkan tema RKP, Prioritas Nasional dan isu strategis tersebut, Program Prioritas Nasional Kemenkominfo Tahun Anggaran 2025 berfokus pada:

1. Program penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi atau TIK.
2. Program pengelolaan spektrum frekuensi standar perangkat dan layanan publik.
3. Program pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi; dan
4. Program komunikasi publik; dan
5. Program dukungan manajemen.

Kemenkominfo mengusulkan pergeseran anggaran per program Tahun Anggaran 2025. Namun tidak mengubah nilai total Pagu Kementerian per unit kerja Eselon I dengan rincian, pada program penyediaan infrastruktur TIK dan program pemanfaatan TIK pada unit kerja Ditjen PPI terdapat realokasi anggaran dengan total sebesar 6 miliar ke program dukungan manajemen Ditjen PPI untuk dukungan penyelenggaraan Indonesian Pavilion pada kegiatan Mobile World Congress atau MWC di Barcelona. Sehingga Pagu Kemenkominfo Tahun Anggaran 2025, per program menjadi sebagai berikut:

- Pagu Program Penyediaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar Rp3,5 triliun.
- Pagu Program Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar Rp1,34 triliun.
- Pagu Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi Standar Perangkat dan Layanan Publik sebesar Rp490,69 miliar.
- Pagu Program Komunikasi Publik sebesar Rp230,88 miliar; dan
- Pagu Program Dukungan Manajemen sebesar Rp2,17 triliun.

Berdasarkan informasi Banggar DPR RI yang kami terima pada hari Selasa, tanggal 10 September terdapat penambahan alokasi anggaran sebesar Rp10 miliar untuk Kementerian Kominfo sehingga pagu alokasi anggaran Kementerian Kominfo menjadi Rp7,73 triliun. Diusulkan penambahan tersebut, dialokasikan untuk pengelolaan dan diseminasi informasi tematik program makan bergizi. Kemenkominfo telah menyampaikan usulan tambahan anggaran Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp13,27 triliun pada raker sebelumnya dengan Komisi I DPR RI dan juga melalui surat Menteri Kominfo nomor B1824 tanggal 7 Agustus 2024.

Usulan tambahan yang bersumber dari rupiah murni ataupun PNBPN diajukan untuk memenuhi kekurangan anggaran yang diutamakan untuk membiayai program dan kegiatan prioritas antara lain:

1. Akses internet, *operation and maintenance* atau OM BTS 4G *less mile* dan OM Satria 1 serta RMP DBS.
2. *Operating maintenance* untuk TKPPSE, peningkatan kapasitas sistem TKPPSE OM untuk Data Center Nasional, literasi digital, penanganan konten digital, *digital technopreneur*, perlindungan data pribadi, dan *digital talent scholarship*.
3. Penyediaan perangkat pengujian di IDTH atau BBPPT.
4. Diseminasi informasi publik program prioritas pemerintah bidang PMK dan Polhukam, komunikasi publik media pemerintah, rancangan undang-undang KIP, *digital community*, dukungan komunikasi publik *event* internasional dan nasional Tahun Anggaran 2025 serta usulan Komisi Informasi Pusat Sekretariat Dewan Pers dan pengadaan lahan Balai Monitoring Spektrum Frekuensi Semarang serta perpindahan ASN ke IKN.

Pagu lembaga kuasi publik di tahun 2025 *...(suara kurang jelas)...* juga terkena penurunan. Lembaga kuasi publik mendapatkan anggaran sebesar Rp139,88 miliar di tahun 2025. Adapun pembagian pagu lembaga kuasi publik sebagai berikut:

1. Komisi Informasi Pusat dengan anggaran tahun 2025 sebesar Rp42,3 miliar.
2. Komisi Penyiaran Indonesia dengan anggaran tahun 2025 sebesar Rp56,84 miliar.
3. Dewan Pers mendapatkan anggaran tahunan, tahun 2025 sebesar Rp40,75 miliar.

Kegiatan prioritas untuk lembaga kuasi publik tahun 2025 antara lain:

1. Implementasi *publisher right*.
2. Survei indeks kemerdekaan pers; dan
3. Penyelesaian sengketa Informasi publik; dan
4. Pengawasan isi siaran radio dan televisi.

Selanjutnya, Komisi Penyiaran Indonesia membatalkan pergeseran anggaran yang disampaikan pada raker tanggal 4 September 2024 dan akan melakukan konsultasi internal Kemenkominfo.

Bapak-Ibu serta Anggota Dewan yang terhormat,

Sebagai penutup terdapat empat hal utama yang menjadi kesimpulan dari paparan hari ini. Pertama, pagu anggaran Kemenkominfo Tahun Anggaran 2025 turun sebanyak 49,09% bila dibandingkan pagu alokasi anggaran tahun 2024. Di mana anggaran tahun anggaran di 2025 adalah sebesar 7,73 triliun yang terdiri dari sumber dana rupiah murni sebesar 2,17 triliun, PNBPN sebesar 1,21 triliun, BLU sebesar 3,58 triliun, dan pinjaman luar negeri sebesar 773,25 miliar.

Berdasarkan informasi Banggar DPR RI yang kami terima pada hari Selasa tanggal 10 September 2024, terdapat penambahan alokasi anggaran sebesar 10 miliar untuk Kementerian Kominfo. Sehingga Pagu Alokasi Anggaran Kementerian Kominfo menjadi Rp7,73 triliun. Diusulkan penambahan tersebut dilakukan..., dialokasikan untuk pengelolaan dan diseminasi informasi tematik program makan bergizi.

Kedua, pada pagu alokasi anggaran terdapat pergeseran anggaran per program, namun tidak mengubah nilai total Pagu Kementerian per unit kerja Eselon I, yaitu dari program penyediaan infrastruktur TIK dan program pemanfaatan TIK ke program dukungan manajemen. Ketiga, transformasi digital menjadi salah satu agenda emas, agenda Indonesia Emas 2045. Oleh karena itu, Kemenkominfo berupaya melaksanakan penajaman program-program kerja terkait transformasi digital.

Dengan fokus utama kepada penguatan transformasi digital yang bermakna dengan mengedepankan prinsip inklusif, memberdayakan, serta terpercaya, dan berdaulat. Melalui penguatan infrastruktur dan SDM digital, penguatan ekosistem digital, penciptaan ruang digital yang sehat, bijaksana, dan produktif, serta penguatan komunikasi publik.

Keempat, agar program kerja tersebut dapat berjalan diperlukan dukungan Komisi I DPR RI terkait pemenuhan usulan tambahan anggaran Kemenkominfo Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp13,27 triliun. Termasuk kebutuhan Rupiah Murni Pendamping atau RMP, proyek DBS atau *Digitalization on Broadcasting System* yang ditunda pelaksanaannya pada tahun 2025.

Demikian penjelasan kami tentang agenda rapat kerja hari ini. Semoga program-program yang ada dapat betul-betul membawa manfaat bagi seluruh rakyat Indonesia khususnya dalam menyongsong agenda transformasi digital nasional.

Demikian, terima kasih.

*Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Shalom,
Om santi santi santi om,
Namo buddhaya.*

KETUA RAPAT (DR. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI/ F-PKS):

Terima kasih Saudara Menteri Komunikasi dan Informatika. Saya kira sudah merangkum dari KIP, KPI, dan Dewan Pers. Saya kira tidak perlu disampaikan lagi ya, sama. Jadi, perubahan di anggaran atas usulan anggaran yang dibahas pada rapat terdahulu ada perubahan 10 miliar, yaitu untuk pengelolaan dan diseminasi informasi tematik makan bergizi ya. Saya kira itu saja perubahannya sama tadi pergeseran yang tidak mengubah pagu ya.

Oke, saya kira tidak terlalu perlu pendalaman ya karena hanya ada tambah 10 miliar.

Cukup ya? Saya kira ya, dan kita setuju ya. Kita setuju semuanya dari apa yang sudah dipaparkan oleh Pak Menteri dan kemudian tambahan dari yang tadi disampaikan untuk pengelolaan dan diseminasi informasi tematik makan bergizi 10 miliar, kita setuju. Semuanya setuju? Oke.

(RAPAT: SETUJU)

Baik, Bapak-Ibu sekalian kita langsung menuju pada kesimpulan. Silakan ditayangkan. Lagi disiapkan.

Saya bacakan, kesimpulan Raker Komisi I DPR RI dengan Kementerian Kominfo yang dihadiri oleh KPI Pusat, KI Pusat, dan Dewan Pers. Selasa, 10 September 2024:

1. Komisi I DPR RI menyetujui Pagu Alokasi Anggaran Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp7.728.907.593.000,- dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Program Penyediaan Infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar..., “yang” nya dihapus *tuh* sebesar Rp3.501.976.721.000,-
 - b. Program Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebesar Rp1.340.048.622.000,-
 - c. Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi Standar Perangkat dan Layanan Publik sebesar Rp490.691.237.000,-
 - d. Program Komunikasi Publik sebesar Rp230.879.272.000,-
 - e. Program Dukungan Manajemen sebesar Rp2.165.311.741.000,-

Turun, turun.

Pagu Alokasi Anggaran Kementerian Kominfo RAPBN Tahun Anggaran 2025 tersebut di atas juga mencakup pagu alokasi anggaran tiga mitra, yaitu KPI Pusat, KI Pusat, dan Dewan Pers dengan perincian sebagai berikut:

- a. KPI sebesar Rp56.836.989.000,- ‘...terdapat....
- b. KI Pusat sebesar Rp42.295.983.000,-; dan
- c. Dewan Pers sebesar Rp40.750.157.000,-.

Ada koreksi Pak Menteri? Sebentar, untuk angka-angka di atas ada koreksi? Sudah ya?

Ke Badan Anggaran. Ini saya kira *enggak* perlu pakai ini ya. Sudah? Sudah.
Oke ya? Cukup ya?

Bapak-Ibu sekalian,

Ini kesimpulan kita. Kalau dari Pak Menteri *enggak* ada koreksi, cukup? Dari teman-teman cukup ya? Kita ketok ya anggaran ini ya, kita setuju angka-angka ini sudah dikoreksi dan mudah-mudahan bisa dijalankan di 2025 dengan baik.

(RAPAT: SETUJU)

Bapak-Ibu sekalian,

Demikian rapat kita hari ini. Pengesahan anggaran Kementerian Kominfo dan seluruh dari KIP, KPI, dan Dewan Pers. Sebelum saya tutup, Pak Menteri kami silakan *closing statement*.

MENTERI KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI (BUDI ARIE SETIADI, S.SOS., M.SI.):

Terima kasih,

Pimpinan dan seluruh Anggota Komisi I yang kami hormati,

Mungkin ini pertemuan atau rapat kita yang terakhir atau, oh belum? *Tapi* sekaligus di kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh mitra Komisi I atas kerja sama dan perhatian yang mendalam kepada Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Walaupun saya baru satu tahun lebih sebagai orang baru sebagai menteri jadi menteri juga karena apa, dipaksa keadaan. *Tapi* yang pasti kita ingin berbuat sesuatu yang terbaik untuk bangsa rakyat dan negara kita tercinta.

Saya ingin mengucapkan terima kasih *dulu* saya berdiri mudah-mudahan teman-teman mengikuti, terima kasih. Ada pantun jika, jika ada sumur di ladang boleh kita menumpang mandi. Kalau ada umur panjang boleh kita menumpang mandi lagi.

Saya berharap mudah-mudahan kerja sama ini terus berlanjut antara Komisi I DPR RI dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Karena transformasi digital adalah pekerjaan rumah yang sangat serius buat Indonesia untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Terakhir, saya tutup dengan pantun, Ayu Tingting anaknya satu, saatnya kita bersatu. Dan Ayu Tingting, Ayu Tingting bawa gerobak, yang penting kita kompak.

Kurang lebihnya mohon maaf.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

KETUA RAPAT (DR. H. ABDUL KHARIS ALMASYHARI/ F-PKS):

Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh,

Pak Menteri, terima kasih sekali kami atas nama Pimpinan juga mengucapkan terima kasih Pak Menteri walaupun hanya satu tahun lebih. *Tapi* saya kira ini adalah contoh menteri yang belajar dengan cepat ya. Dalam situasi yang tidak mudah *tapi* cepat sekali bisa ya di secara kompak tadi ya karena kekompakan dengan teman-teman.

Mudah-mudahan pantun tadi bisa benar-benar kita resapi. Dari meja Pimpinan *enggak* ada pantun. Karena besok kita, kita masih rapat lagi rapat lagi. Jadi besok kita masih ada rapat lagi dengan beliau. Iya, balas pantunnya besok, ya. Baik, Bapak-Ibu sekalian terima kasih atas seluruh perhatiannya dan rapat ini saya nyatakan ditutup.

Wasalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

(RAPAT DITUTUP PUKUL 16.18 WIB)

**Jakarta, 10 September 2024
a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,**

**Sartomo, S.S., M.Si.
NIP. 196808111996031001**